

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting yang harus dimiliki oleh setiap insan manusia, hal ini berarti bahwa setiap insan manusia berhak untuk mendapatkan pendidikan yang layak dan baik. Melalui pendidikan yang diperoleh diharapkan dapat terwujudnya masyarakat yang sejahtera. Belajar merupakan salah satu cara dalam meraih pendidikan yang baik. Oleh karena itu, belajar dapat diartikan sebagai suatu proses menuju perubahan dalam kepribadian manusia dan ditunjukkan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seseorang seperti peningkatan kemampuan komunikasi, ilmu pengetahuan, kebiasaan, sikap yang ditunjukkan, pemahaman terhadap suatu hal, keterampilan, daya pikir dan kemampuan lainnya (Hakim, 2005).

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا .
يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya : “Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat dan

Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.” (Q.S. Al-Mujadilah: 11). Ayat diatas merupakan tuntunan bagi seluruh umat islam dalam menuntut ilmu pengetahuan dan tidak pernah berhenti dalam mencari ilmu yang disertai dengan iman. Allah S.W.T telah menjanjikan kepada setiap manusia yang beriman dan berilmu akan diangkat derajatnya di sisi Allah S.W.T, dengan demikian diharapkan ilmu dan iman yang diperoleh dapat membawa banyak manfaat untuk diri sendiri dan orang lain.

Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (FKIK UMY) merupakan salah satu contoh perguruan tinggi di Indonesia yang menerapkan metode pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL). *Problem Based Learning* (PBL) merupakan suatu pendekatan dalam pembelajaran yang dimana siswa dihadapkan pada masalah autentik (nyata) sehingga siswa dapat mengembangkan pengetahuan yang dimiliki, meningkatkan dan mengembangkan keterampilan, membentuk kemandirian siswa, dan meningkatkan kepercayaan diri siswa (Trianto, 2007).

Dalam sistem pembelajaran PBL pada program studi Farmasi UMY memiliki berbagai macam kegiatan seperti *Soft Skill Program*, *Early Clinical Exposure*, *Tutorial*, *Plenary Discussion Program*. Dalam PBL, terdapat salah satu metode pembelajaran yaitu tutorial yang berupa pembahasan kasus atau skenario yang akan didiskusikan antar mahasiswa dalam suatu kelompok kecil. Kasus atau skenario akan dibahas selama dua kali pertemuan dengan jumlah anggota terdiri dari (10-12 orang) dan terdapat seorang tutor. Dalam tutorial PBL, dikenal suatu istilah metode pembelajaran yang pada umumnya dapat

digunakan yaitu *Seven Jumps Method* (SJM). Terdapat 7 langkah penyelesaian kasus atau skenario dalam SJM seperti mengklarifikasi istilah atau konsep, menetapkan permasalahan, *brainstorming*, menganalisis masalah, menetapkan tujuan belajar, mengumpulkan informasi tambahan (belajar mandiri), dan melaporkan.

Pada saat tutorial mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan serta merumuskan masalah terkait dengan pembahasan kasus atau skenario yang dihadapi dan mahasiswa dapat sepakat dalam menggunakan metode yang tepat pada kasus atau skenario sehingga dicapainya tujuan belajar yang diinginkan dengan penyampaian komunikasi yang baik dan benar. Tujuan diskusi dalam pembelajaran tutorial antara lain dapat menguji pengetahuan mahasiswa dalam memecahkan suatu masalah pada kasus atau skenario, meningkatkan kemampuan komunikasi antar mahasiswa, mempertahankan pernyataan yang disampaikan dengan bukti dan pendapat. Berdasarkan salah satu tujuan tutorial yaitu meningkatkan kemampuan komunikasi mahasiswa, dalam diskusi yang dilakukan merupakan suatu metode untuk memacu komunikasi antara seluruh anggotanya. Dalam diskusi tutorial diharapkan seluruh anggota kelompok mendapatkan manfaat dari seluruh anggota kelompok. (Harsono, 2004).

Griffith (2002) menjelaskan bahwa kemampuan komunikasi seseorang sangat diperlukan dalam berbagai kondisi misalnya saat mempersiapkan suatu presentasi, menyampaikan gagasan atau ide-ide, negosiasi, membangun kerja tim, dan dalam setiap aktivitas kehidupan. Melihat pentingnya suatu komunikasi dalam berbagai aspek kegiatan, efektivitas komunikasi sangat

menentukan kesuksesan suatu hal baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang

Salah satu *outcome* yang diharapkan dari pembelajaran tutorial ini adalah komunikasi, dimana mahasiswa mampu dalam melakukan komunikasi dengan baik dan benar kepada seluruh anggota kelompok, sehingga dalam pelaksanaan tutorial dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan tujuan pembelajaran tutorial. Dalam metode pembelajaran PBL pada program studi Farmasi FKIK UMY salah satu kegiatan yang mencakup pembelajaran PBL yaitu tutorial, menumbuhkan rasa keingintahuan peneliti dalam menilai pengaruh pembelajaran tutorial terhadap kemampuan komunikasi mahasiswa Farmasi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

B. RUMUSAN MASALAH

Bagaimanakah pengaruh pembelajaran tutorial terhadap tingkat kemampuan komunikasi mahasiswa farmasi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta ?

C. TUJUAN PENELITIAN

Untuk mengetahui pengaruh pembelajaran tutorial terhadap tingkat kemampuan komunikasi mahasiswa farmasi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

D. MANFAAT PENELITIAN

1. Manfaat Teoritis

Pada penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai pengaruh pembelajaran tutorial terhadap tingkat kemampuan komunikasi mahasiswa farmasi UMY serta dapat memberikan gambaran

mengenai pentingnya kemampuan komunikasi khususnya dalam pembelajaran tutorial.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Institusi Pendidikan

Pada penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran bagi institusi pendidikan mengenai pembelajaran tutorial terhadap tingkat kemampuan komunikasi mahasiswa farmasi Fakultas Kedokteran dan Ilmu kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

b. Bagi mahasiswa Farmasi

Pada penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan sebagai motivasi dalam meningkatkan kemampuan komunikasi yang baik dan benar dalam pelaksanaan tutorial dengan sistem PBL.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan penulis mengenai pengaruh pembelajaran tutorial terhadap tingkat kemampuan komunikasi mahasiswa farmasi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

E. KEASLIAN PENELITIAN

Penelitian terdahulu yang berhubungan dengan topik penelitian mengenai pengaruh pembelajaran tutorial terhadap kemampuan komunikasi mahasiswa Farmasi UMY.

Tabel 1. Penelitian terdahulu

No	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Hubungan antara keaktifan diskusi tutorial dengan kecemasan komunikasi interpersonal pada mahasiswa keperawatan FK UMY angkatan 2007/2008	<p>Hasil : Ada hubungan yang bermakna antara keaktifan diskusi tutorial dengan kecemasan komunikasi interpersonal pada masiswa keperawatan.</p> <p>Perbedaan : pada penelitian terdahulu penelitiannya hanya fokus kepada hubungan antara keaktifan diskusi dengan kecemasan komunikasi pada mahasiswa keperawatan UMY.</p>
2.	Kemampuan komunikasi mahasiswa farmasi universitas muhammadiyah yogyakarta pada pembelajaran praktikum keterampilan farmasi (<i>skills lab</i>)	<p>Hasil : Kemampuan komunikasi mahasiswa farmasi UMY pada pembelajaran praktikum keterampilan Farmasi (<i>skill lab</i>) mempunyai kategori “BAIK” sebesar 76% sedangkan kategori “CUKUP BAIK” sebesar 24%.</p> <p>Perbedaan : pada penelitian terdahulu penelitiannya hanya fokus pada kemampuan komunikasi mahasiswa Farmasi terhadap pembelajaran praktikum keterampilan farmasi (<i>skill lab</i>).</p>

